

## **ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “**Strategi Pengelolaan Dakwah Pengurus Masjid dalam Program Tabungan Kurban (Studi di Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok)**”. Disusun oleh Ikhlas Sul ‘Amal Nim 4321003, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat Nagari Batu Bajanjang bekerja sebagai petani dengan pendapatan yang tidak stabil, sehingga pelaksanaan ibadah kurban sering kali menjadi beban ekonomi. Program tabungan kurban hadir sebagai solusi untuk mempermudah masyarakat menabung secara bertahap. Dari kondisi tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab tiga pertanyaan utama : bagaimana strategi pengelolaan dakwah pengurus Masjid Nurul Islam dalam program tabungan kurban, apa saja faktor pendukung dan penghambat program, serta bagaimana dampak pelaksanaan program terhadap masyarakat dan aktivitas keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di Masjid Nurul Islam Nagari Batu Bajanjang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengurus dan peserta program, serta dokumentasi terkait pelaksanaan tabungan kurban. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan menerapkan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dakwah pengurus masjid mencakup empat fungsi pengelolaan : perencanaan, yaitu penyusunan mekanisme tabungan sesuai kemampuan ekonomi masyarakat. Pengorganisasian, melalui pembagian tugas yang jelas antara ketua, bendahara, dan pengurus lainnya. Pelaksanaan, berupa sosialisasi melalui pengajian, pencatatan setoran yang transparan, serta pendampingan kepada peserta; dan pengawasan, yang dilakukan melalui laporan keuangan dan evaluasi berkala. Faktor pendukung program meliputi tingginya kepercayaan jamaah, kuatnya rasa kebersamaan masyarakat, serta metode dakwah yang persuasif. Faktor penghambat meliputi kesibukan masyarakat sebagai petani, cuaca yang tidak menentu, serta administrasi manual yang membutuhkan ketelitian. Adapun dampak program sangat signifikan, yaitu meningkatnya jumlah peserta kurban, penguatan ukhuwah islamiyah, tumbuhnya kedisiplinan menabung, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid.

**Kata Kunci:** Strategi Pengelolaan Dakwah, Masjid Nurul Islam, Tabungan Kurban.